

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi atau studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa kelas X-6, SMA Negeri 23 Bandung yang terletak di Jalan Malangbong Raya Antapani, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif belum mumpuni. Siswa cenderung sulit untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan, terlebih jika siswa diminta untuk menuliskan sebuah tulisan yang sifatnya membujuk pembaca atau persuasi. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan akibat keterbatasan referensi. Saat diminta untuk menulis sebuah paragraf persuasif, pada umumnya siswa meniru contoh yang diberikan tanpa adanya perluasan ide. Penulis memberikan sebuah contoh paragraf persuasif berjudul “Perilaku Menyampah”.

Dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan persuasi. Keterbatasan ide, serta strategi pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor –faktor utama yang menyebabkan kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kurang. Selain itu, saat pembelajaran menulis paragraf persuasif, guru masih menggunakan strategi pembelajaran konservatif. Guru hanya menjelaskan definisi paragraf persuasif, memberikan contoh, kemudian meminta siswa untuk menulis sebuah paragraf persuasif berdasarkan tema yang telah

**Yulinar Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditentukan. Hal ini membuat siswa merasa jenuh, bahkan sebelum diminta untuk menulis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas X semester 2 terdapat standar kompetensi menulis, yaitu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Salah satu kompetensi dasar yang terkandung di dalamnya yakni menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif. Pembelajaran menulis paragraf persuasif merupakan salah satu dari ragam keterampilan menulis siswa yang harus dilaksanakan. Pemetaan konsep yang kurang, menjadi salah satu kendala dalam proses pembuatan paragraf persuasif.

Selain itu, strategi pembelajaran, dan teknik yang digunakan ketika proses pembelajaran masih monoton. Tidak dapat dipungkiri, strategi pembelajaran yang masih konservatif menjadi salah satu faktor pemicu kejenuhan dalam pembelajaran menulis. Siswa tidak dapat mengembangkan ide dan imajinasinya secara maksimal tanpa ada sesuatu yang dapat merangsang inderanya. Artinya, strategi dan teknik yang digunakan untuk mendongkrak kemampuan menulis paragraf persuasif siswa belum banyak pembaharuan.

Lebih spesifik lagi, keterampilan menulis paragraf persuasif di sekolah, masih kurang dipahami dan diminati betul oleh siswa. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pemetaan konsep yang kurang tentang penulisan paragraf persuasif menjadi salah satu indikator kepasifan siswa dalam menulis. Pola pikir yang kurang

tepat mengenai definisi tulisan persuasif itu sendiri, telah membelenggu kreativitas siswa.

Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan permasalahan menulis paragraf persuasif dan penggunaan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa di sekolah masih sangat kurang. Hal tersebut disebabkan oleh pola pikir siswa tentang konsepsi menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang kurang tepat. Siswa cenderung merasa kesulitan saat menuangkan idenya karena disertai dengan perasaan takut salah saat menulis. Selain itu, pembelajaran tentang menulis yang monoton juga berpengaruh besar.

Pada tahun 2010, Eka Merdekawati melakukan penelitian yang relevan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Strategi *Writing in the Here and Now*” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi *Writing in the Here and Now* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis di SD dan SMA. Bahkan penulis dalam penelitian tersebut, menyarankan agar penulis lain menerapkan strategi serupa dalam pembelajaran menulis lainnya.

Selain itu, penelitian yang relevan pun dilakukan oleh Dian Lesmana Sambas pada tahun 2010, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X dengan Media Iklan Audiovisual” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung). Hasil penelitian

**Yulinar Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut menyatakan bahwa kemampuan menulis karangan persuasi siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya dengan rangsanagn media iklan audiovisual.

Penelitian sejenis juga dilakukan pada tahun yang sama oleh Rina Fitriani dengan judul “Keefektifan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat di Televisi dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif” (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2009/2010). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media iklan layanan masyarakat efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi.

Sebagai calon pendidik, penulis tergerak untuk melakukan suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar paragraf persuasif. Terkait dengan hal tersebut, penerapan srategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi alternatif yang mumpuni untuk mengukur dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Pendidik dapat memberi tahu para siswa tentang apa yang perlu mereka ketahui dengan cepat. Tetapi mereka bahkan akan lebih cepat melupakan apa yang pendidik beritahukan kepada mereka. (Silbermen, 2009: XX1). Dalam konteks ini, strategi dan teknik yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif merupakan langkah yang efektif dan menyenangkan dalam proses belajar, untuk meningkatkan motivasi dan gairah siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Beragam metode dan teknik dapat digunakan dalam proses pembelajaran aktif, namun hanya beberapa metode dan teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Dalam penelitian ini, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

**Yulinar Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan mengaplikasikan sebuah strategi pembelajaran aktif, yakni strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual (*writing in the here and now*). Strategi pembelajaran ini dirasa mumpuni untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan pikiran, ide, serta gagasannya dalam bentuk tulisan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk diteliti. Beberapa hal tersebut di antaranya sebagai berikut.

- a. Siswa masih mendapat kesulitan dalam menulis paragraf persuasif terutama dalam hal perluasan ide atau gagasan. Siswa cenderung kesulitan mendapatkan ide karena keterbatasan referensi, sehingga imajinasi mereka tidak terejawantahkan secara maksimal.
- b. Strategi pembelajaran menulis paragraf persuasif yang dilakukan guru di sekolah belum memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat paragraf persuasif yang baik. Guru masih menggunakan metode ceramah saat pembelajaran menulis, hal ini membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar tahapan pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan jelas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan strategi menulis pengalaman nyata dan

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



teraktual sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif pada siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung.

Dalam konteks ini, tulisan persuasif yang digunakan adalah persuasif propoganda. Persuasi propaganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye biasanya berupa informasi dan ajaka. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti isi ajakan kampanye tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual ?
  - 1) Bagaimanakah proses persiapan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual?
  - 2) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
- c. Bagaimanakah hasil kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan teknik ini adalah sebagai berikut.

### 1.5.1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.
- b. Memberikan referensi bagi para pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penggunaan strategi pembelajaran.

### 1.5.2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.
- b. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.
- c. Memperoleh gambaran tentang hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan diharapkan menjadi rujukan dan inspirasi dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan menulis paragraf persuasif.

### b. Manfaat Praktis

Secara langsung penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa dapat lebih mudah menulis paragraf persuasif dengan arahan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Begitu pula dengan guru yang akan memiliki referensi strategi pengajaran dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia akan menjadi lebih kaya dengan berbagai strategi karena melewati proses dan hasil yang teruji melalui sebuah penelitian.

## 1.7 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul dan untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menulis adalah kemampuan untuk menuangkan gagasan dan pikiran yang bertujuan untuk membujuk atau memengaruhi pembaca dalam

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



bentuk paragraf persuasif. Paragraf Persuasif adalah salah satu jenis karangan atau tulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca agar mau mengikuti ajakan, imbauan, bujukan, atau saran yang ditulis penulis.

- b. Strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual adalah salah satu strategi pembelajaran aktif untuk membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami yang kemudian dituliskan. Dalam penelitian ini, pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang diciptakan sebelum memulai kegiatan menulis melalui media yang disiapkan oleh guru.
- c. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan yang disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan serta hasil refleksi pada siklus sebelumnya.